

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, salah satunya didukung oleh perkembangan teknologi. Hal ini berdampak pada perekonomian Indonesia, terbukti dengan laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan dibentuk untuk memaksimalkan keuntungan. Hasilnya, perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan imbal hasil yang menguntungkan pemilik perusahaan, sehingga perusahaan dapat sejahtera. Di era globalisasi saat ini, perusahaan akan menghadapi berbagai masalah yang bergejolak, yaitu persaingan yang semakin ketat. Dalam mengambil keputusan, perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya dan berpikir lebih konservatif, strategis, dan analitis saat mengambil keputusan. Di negara Indonesia yang berkembang ini, semua perusahaan harus mampu bersaing untuk mempertahankan keberadaannya. Perusahaan yang telah mampu bersaing untuk memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan supaya investor berminat menanam saham pada perusahaan tersebut.

Indeks LQ45 adalah salah satu di antara beberapa jenis indeks harga saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang tergabung ke dalam kategori indeks LQ45 memiliki tingkat persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam ketatnya persaingan. Kondisi ini turut mempengaruhi pergerakan harga saham indeks LQ45. Perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 terdiri dari 45 saham

perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. *Review* dan penggantian saham dilakukan setiap enam bulan (sumber: www.idx.co.id). Terdapat beberapa sektor dalam indeks LQ45 yakni sektor pertambangan, sektor manufaktur dan jasa tentunya memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Saham LQ45 adalah saham yang aman berinvestasi karena kinerja saham tersebut bagus, sehingga jika dilihat dari sisi risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI, dan juga saham pada perusahaan LQ45 merupakan saham yang cukup besar mendapatkan perhatian dari investor pada saat ini. Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan.

Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka pemegang saham akan semakin sejahtera. Dalam penelitian ini *Price Book Value* (PBV) digunakan sebagai proksi untuk menghitung nilai perusahaan. *Price Book Value* merupakan satu ukuran yang penting dalam keputusan pembelian saham untuk para investor. *Price Book Value* menentukan apakah harga saham yang ditawarkan perusahaan termasuk dalam harga mahal ataupun murah. Tinggi rendahnya PBV disebabkan oleh

turunnya harga saham sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya, maka dari itu semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham (Deli & Kurnia, 2017)

Berikut disajikan data 5 (lima) tahun terakhir rata-rata PBV perusahaan LQ45 yang di ambil sebagai pendukung fenomena atau permasalahan yang terjadi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.

Tabel 1. 1

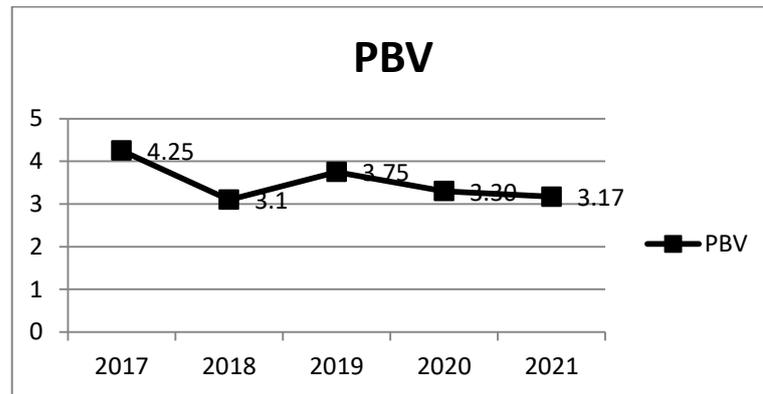
Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan LQ45

Tahun 2017 – 2021

NO	Tahun	PBV
1	2017	4.25
2	2018	3.1
3	2019	3.75
4	2020	3.30
5	2021	3.17

Sumber : www.idx.co.id (Data yang diolah)

Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan LQ45 Periode 2017- 2021



Gambar 1. 1

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas bahwa rata – rata PBV perusahaan LQ45 pada tahun 2017 hingga 2021 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Dimana dapat dilihat nilai *Price to Book Value* tahun 2017 sebesar 4.25, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3.1, lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 3.75, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3.30 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3.17. Secara keseluruhan nilai *Price to Book Value* (PBV) Terjadi fluktuasi pada perusahaan LQ45 disinyalir oleh tingkat likuiditas , profitabilitas , kebijakan deviden dan keputusan investasi.

Menurut (Salmia, 2019) Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung seberapa besarkah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya . Likuiditas penting bagi kelangsungan suatu perusahaan karena kemampuan suatu perusahaan tercermin dari bagaimana perusahaan tersebut mampu memenuhi tanggung jawabnya, baik terhadap internal maupun terhadap eksternal (N. S. A. Dewi & Santoso, 2019). Semakin baik

likuiditas perusahaan, semakin mudah menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Karena jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang baik, investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang yang baik untuk membayar hutang jangka pendeknya. Ketika investor berinvestasi saham di suatu perusahaan, itu meningkatkan harga saham perusahaan, dan ketika harga saham naik, nilai perusahaan meningkat. Hasil Penelitian (Ida Zuliyanti, Arditya Dian Andika, 2021) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Andriani & D, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Endiana & Pramesti, 2021) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Putra & Sunarto, 2021) Profitabilitas merupakan ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki pada periode tertentu. Agar mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba operasional, maka dapat diukur dan digambarkan menggunakan profitabilitas guna melihat kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih tinggi cenderung mempunyai aset yang besar. Tingginya profitabilitas sebuah perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga bisa menarik perhatian para investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Komala et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian

dari (Thaib & Dewantoro, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Wulandari, 2018) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi dimasa mendatang. Pembayaran dividen penting bagi investor karena dividen memberikan kepastian tentang kesehatan keuangan perusahaan, dividen menarik bagi investor yang ingin mengamankan pendapatan saat ini, dan dividen juga dapat membantu menjaga kestabilan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, pembayaran dividen yang besar berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari (Wati et al., 2018) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari (Dewi & Rahyuda, 2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. dan penelitian dari (Deomedes & Kurniawan, 2018) menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Primayuni, 2018) Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi merupakan keputusan bisnis di luar keputusan keuangan yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Contoh keputusan investasi adalah menentukan apakah aktiva tetap yang sekarang dimiliki sebaiknya diganti dengan aktiva tetap baru. Investasi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mendapat

keuntungan dalam jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus mempertimbangkan faktor risiko. Pengambilan keputusan investasi yang cermat oleh perusahaan akan mampu menaikkan aset dari perusahaan yang dimiliki dan akan berdampak pada kinerja yang optimal. Adanya sinyal positif yang diterima oleh investor dari kinerja perusahaan yang optimal akan berdampak pada meningkatnya harga saham dan naiknya nilai perusahaan. Hasil Penelitian (Astakoni & Wardita, 2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Astakoni & Wardita, 2020) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan tidak konsistennya peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik kembali melakukan penelitian ulang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan kas yang rendah akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban Jangka pendek perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Tingkat *Current Ratio* yang rendah mencerminkan ketidakcukupan kas sehingga suatu perusahaan dikatakan tidak likuid dan dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan
3. Dilihat dari ROA yang dimana semakin rendahnya kemampuan seluruh aktiva dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka semakin rendahnya nilai perusahaan
4. Dengan semakin rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ,maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Semakin kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham,maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin buruk dan pada akhirnya nilai perusahaan akan menurun.
6. Sedikitnya investor yang berinvestasi di perusahaan maka akan semakin rendah harga saham dan selanjutnya akan menurunkan nilai perusahaan
7. Aset yang diinvestasikan apabila menghasilkan kinerja yang tidak optimal sehingga akan memberikan sinyal negatif kepada investor yang nantinya akan menurunkan nilai perusahaan.
8. Keputusan investasi yang kurang tepat akan memberikan pertumbuhan negatif terhadap perusahaan dan ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan di bahas, penulis memberikan batasan dan ruang lingkup, sehingga yang dibahas lebih jelas dan terarah dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Dimana sebagai variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi dan sebagai variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Objek peneliti ini adalah pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 -2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan ?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dan pengembangan ilmu manajemen khususnya yang terkait dengan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangsih bagi penelitian sejenis

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan penulis mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan di mata calon investor di bursa saham

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Nilai Perusahaan.